

ABSTRAK

Upaya untuk mencegah infeksi tali pusat sesungguhnya merupakan tindakan sederhana yang konsepnya adalah tali pusat dan daerah sekitar tali pusat selalu bersih dan kering serta mencuci tangan dengan air bersih dan sabun sebelum merawat tali pusat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Perawatan Tali Pusat Menggunakan Topikal ASI dengan Lama Pelepasan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di Praktek Bidan Sri Wahyuni Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan pada Agustus-September Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bayi baru lahir yang lahir sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan subjek menggunakan Total sampling. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang digunakan dalam melakukan perawatan tali pusat dan mengamati waktu puput tali pusat. Analisis data dengan uji chi square. Hasil penelitian diperoleh Berdasarkan perawatan tali pusat menggunakan topikal ASI diperoleh hasil bahwa mayoritas tidak menggunakan topikal ASI (metode perawatan lain) sebanyak 22 orang (55%) dan minoritas menggunakan topikal ASI sebanyak 18 orang (45%). Berdasarkan lama pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir diperoleh hasil bahwa mayoritas lama pelepasan tali pusat normal sebanyak 25 orang (62,5%) dan minoritas cepat sebanyak 15 orang (37,5%). Berdasarkan uji *chi square* dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05 diperoleh hasil nilai *p* value = 0,000 yang artinya terdapat hubungan perawatan Tali Pusat Menggunakan Topikal ASI dengan Lama Pelepasan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir. **Kesimpulan:** terdapat hubungan perawatan Tali Pusat Menggunakan Topikal ASI dengan Lama Pelepasan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir

Kata Kunci: Tali Pusat, Topikal ASI, Lama Pelepasan Tali Pusat